

ABSTRACT

SUGAR CANE PARTNERSHIP AND ITS IMPACT ON SUGAR CANE FARMING PERFORMANCE IN NORTH LAMPUNG REGENCY

By

Lucky Perdana Putra

This study aims to analyze the patterns, mechanisms, rights, and obligations in smallholder sugarcane farmer partnerships in North Lampung Regency, as well as to evaluate the factors that influence farmers' decisions to join partnerships and their impact on the performance of smallholder sugarcane farming businesses. The survey was conducted from December 2023 to March 2024. The sample in this study amounted to 189 respondents consisting of 96 partner farmers and 93 non-partner farmers. The research method involved descriptive analysis and Propensity Score Matching (PSM) to compare the performance of partner and non-partner farmers. The results showed that the factors that influenced farmers to join partnerships included age, education, number of family members, distance from partner locations, distance from factory locations, and attitude towards risk, while land area, farming experience, and frequency of extension had no significant effect. Based on the Propensity Score Matching (PSM) analysis, partnerships significantly increased income, production costs, transaction costs, and productivity, but had no significant effect on the selling price of sugarcane. Although partnerships increase productivity, income, and cost efficiency of farming businesses, several obstacles are still faced, such as limited market information, non-transparent determination of yields, and additional costs due to queues at the factory. The results of this study are expected to be input for the development of sugarcane agribusiness policies in Indonesia.

Keywords: Sugarcane, Partnership, Farming Performance, Propensity Score Matching

ABSTRAK

KEMITRAAN TEBU RAKYAT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA USAHATANI TEBU DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

Lucky Perdana Putra

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola, mekanisme, hak, dan kewajiban dalam kemitraan petani tebu rakyat di Kabupaten Lampung Utara, serta mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani bergabung dalam kemitraan dan dampaknya terhadap kinerja usahatani tebu rakyat. Survei dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai Maret 2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 189 responden yang terdiri dari 96 petani mitra dan 93 petani non mitra. Metode penelitian melibatkan analisis deskriptif dan Propensity Score Matching (PSM) untuk membandingkan kinerja petani mitra dan non mitra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor yang memengaruhi petani bergabung dalam kemitraan meliputi umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, jarak lokasi mitra, jarak lokasi pabrik, dan sikap terhadap risiko, sedangkan luas lahan, pengalaman usahatani, dan frekuensi penyuluhan tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan analisis Propensity Score Matching (PSM), kemitraan secara signifikan meningkatkan pendapatan, biaya produksi, biaya transaksi, dan produktivitas, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap harga jual tebu. Meskipun kemitraan meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan efisiensi biaya usahatani, beberapa kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan informasi pasar, penentuan rendemen yang tidak transparan, serta biaya tambahan akibat antrean di pabrik. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan kebijakan agribisnis tebu di Indonesia.

Kata kunci: Tebu, Kemitraan, Kinerja Usahatani, Propensity Score Matching